



SURAT TUGAS

No. 779/F3-UMJ/XII/2021

میحرلاً ن محرلاً اللہاً مسب

Assalamu'alaikum w.w.

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada :

Prof. Dr. Suhendar Sulaeman, MS

Untuk menjadi Narasumber acara *Pembahasan Isu Strategis Ekonomi Makro Melalui Penentuan Prioritas Sub Sektor Ekonomi untuk Pengembangan Usaha Koperasi Menurut Jenis/Model Koperrasi* yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Desember 2021

Waktu : 08.30 Wib – Selesai

Tempat : Hotel Mercure Gatot Subrot

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Wabillahittaufiq walhidayah.

Wassalamu'alaikum w.w.

Jakarta, 1 Desember 2021

Dekan,



Dr. Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak

NID : 20.931



Nomor : B-55/KUKM/SAM.1/XI/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Permohonan Menjadi Narasumber

Jakarta, 30 November 2021

Yth. Bapak
Prof. Dr. Suhendar Sulaiman
Di
Tempat

Dalam rangka membahas peningkatan peran dan kontribusi koperasi dalam pembangunan sub sektor ekonomi dan Produk Domestik Bruto, bersama ini kami mohon Bapak berkenan menjadi Narasumber dalam Pembahasan Isu Strategis Ekonomi Makro Melalui Penentuan Prioritas Sub Sektor Ekonomi Untuk Pengembangan Usaha Koperasi Menurut Jenis/Model Koperasi, yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis/ 2 Desember 2021
Waktu : Pukul 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Hotel Mercure Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 1, Kuningan Barat, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Untuk konfirmasi kehadiran Bapak/Ibu mohon dapat menghubungi **Sdri. Kiki Andani (0857 0059 3776)**.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

**Staf Ahli Menteri
Bidang Ekonomi Makro,**

**Rulli Nuryanto
NIP. 19670311 199203 1 001**

Tembusan Yth:

1. Menteri Koperasi dan UKM
2. Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM
3. Deputi Bidang Perkoperasian

Lampiran Surat II:

Nomor : B-54/KUKM/SAM.1/XI/2021

Hal : Undangan

Waktu	Acara	Keterangan
Kamis, 2 Des 2021		
08.30 – 12.00	Pembukaan : Sambutan / Pengantar Pemilihan Prioritas Jenis / Model Koperasi Dalam Meningkatkan Kontribusi Koperasi pada Sub-Sub Sektor Pertanian Dengan Metode- Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).	Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Makro Prof. Dr. Suhendar Sulaiman/ Akhmad Junaidi SE.ME dan Ardian Tirtana Hariyono Moderator : Nasiron
12.00 – 13.00 WIB	Makan Siang	Restaurant Hotel
13.00 – 17.00 WIB	Pemilihan Prioritas Jenis / Model Koperasi Dalam Meningkatkan Kontribusi Koperasi pada Sub-Sub Sektor Perdagangan Dengan Metode- Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP). Pemilihan Prioritas Jenis / Model Koperasi Dalam Meningkatkan Kontribusi Koperasi pada Sub-Sub Sektor Industri Pengolahan Dengan Metode- Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).	Prof. Dr. Suhendar Sulaiman/ Akhmad Junaidi SE.ME dan Ardian Tirtana Hariyono Prof. Dr. Suhendar Sulaiman/ Akhmad Junaidi SE.ME dan Ardian Tirtana Hariyono Moderator : Nasiron
17.00– 19.00 WIB	Ishoma	
19.00-20.00 WIB	Kesimpulan Penutupan	Tim AHP Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Makro



KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM
REPUBLIK INDONESIA

LEMBAR KONFIRMASI NARASUMBER

“ Pembahasan Isu Strategis Ekonomi Makro Melalui Penentuan Prioritas Sub Sektor Ekonomi Untuk Pengembangan Usaha Koperasi Menurut Jenis/Model Koperasi”

NAMA :
UNIT/ INSTANSI :
JABATAN :
KONTAK/ NO HP :
BERSEDIA : BERSEDIA / TIDAK

Untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Pembahasan Isu Strategis Ekonomi Makro Melalui Penentuan Prioritas Sub Sektor Ekonomi Untuk Pengembangan Usaha Koperasi Menurut Jenis/Model Koperasi.

Jakarta, Desember 2021
Hormat Saya

(_____)

Catatan :

1. *) Coret yang tidak perlu.
2. Lembar Konfirmasi kesediaan, scan NPWP dan KTP dapat disampaikan kepada kami melalui email tusam.skm@gmail.com

Diskusi Memilih Model Kelembagaan dan Tata Kelola Koperasi pada Subsektor Ekonomi Untuk Meningkatkan Peran Koperasi dalam Produk Domestik Bruto

Prof. Dr. Ir. Suhendar Sulaiman (Guru Besar UMJ)

dan

Akhmad Junaidi, SE.ME (Peneliti Ahli Utama)

Jakarta, 2 Desember 2021

Review Diskusi 23-24 Nov 21 di Hotel Royal Bogor

- RPJM 2020-2024, target kontribusi koperasi dalam PDB tahun 2024 sebesar 5,5 %.
- PDB menurut Nilai Tambah Bruto tahun 2020 Rp 14.570
- Jumlah Koperasi 127,124 Unit, dimana 57.370 KSP/USP Koperasi (45,13 %).
- Jumlah omset Koperasi Rp 174,03
- Rasio Omset Koperasi / PBB = 1,19 %
- Jumlah Anggota 25.098.807 orang.
- Koperasi menyebar di 17 sektor ekonomi.

Rasio Volume Usaha Koperasi Terhadap Nilia Tambah Bruto (NTB)

No	Sektor Ekonomi	Volum e Usaha (Rp T)	Kontribusi Dalam NTB (Rp Milyar)	Kontribusi Sektor Dalam NTB (%)	Peringkat Kontribusi Sektor Dalam NTB	Rasio Omset/ PDB Sektor (%)	Rasio Omset/ NTB (%)
1,00	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,00	2.115	14,516	2	0,52	0,07550
2,00	Pertambangan dan Penggalian	0,05	994	6,819	5	0,00	0,00033
3,00	Industri Pengolahan	2,01	3.068	21,057	1	0,07	0,01379
6,00	Konstruksi	0,14	1.653	11,343	4	0,01	0,00098
7,00	Perdagangan Besar dan Eceran - Rep Mobil dan Motor	15,16	1.995	13,695	3	0,76	0,10404
11,00	Jasa Keuangan dan Asuransi	126,85	696	4,777	6	18,22	0,87061
	Grand Total 17 Sektor	174,03	14.570	100,00		1,19	1,19443

Hasil Analytical Hierarchy Process (AHP)

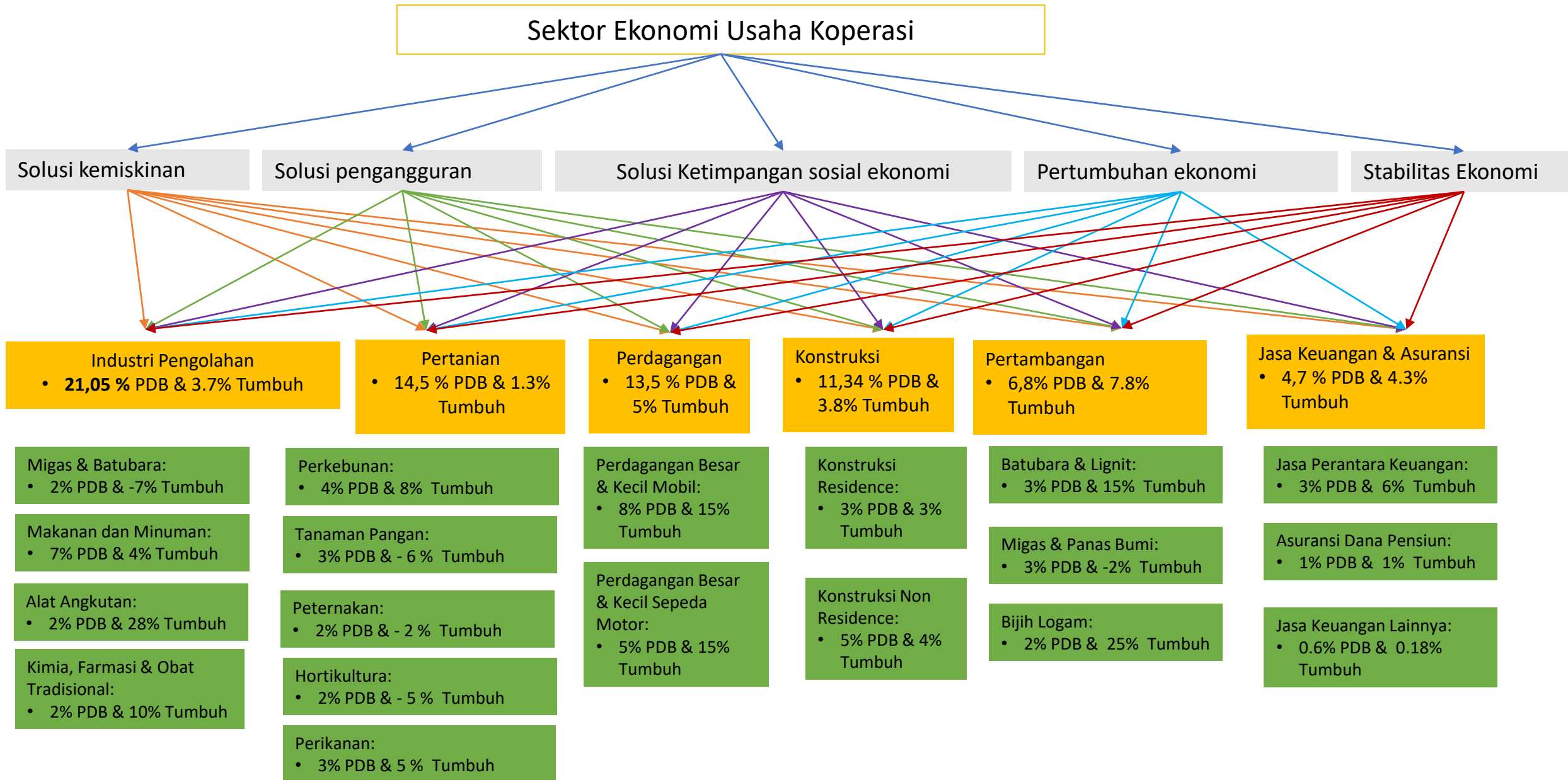
Kriteria peran dan fungsi koperasi menjadi solusi persoalan pembangunan ekonomi

1. Solusi Kemiskinan (19,91 penduduk miskin, 46,3 di Sektor Pertanian)
2. Solusi Pengangguran (Angkatan Kerja 139,81 Jt. Bekerja 131,04 Jt, Pengangguran 8,74 Jt)
3. Solusi Ketimpangan Sosial Ekonomi (Gini Rasio 0,381)
4. Stabilitas Ekonomi (Makro ekonomi kurs, inflasi relative stabil)
5. Pertumbuhan Ekonomi (2020 Resesi ekonomi terdampak covid, 2021 PEN)

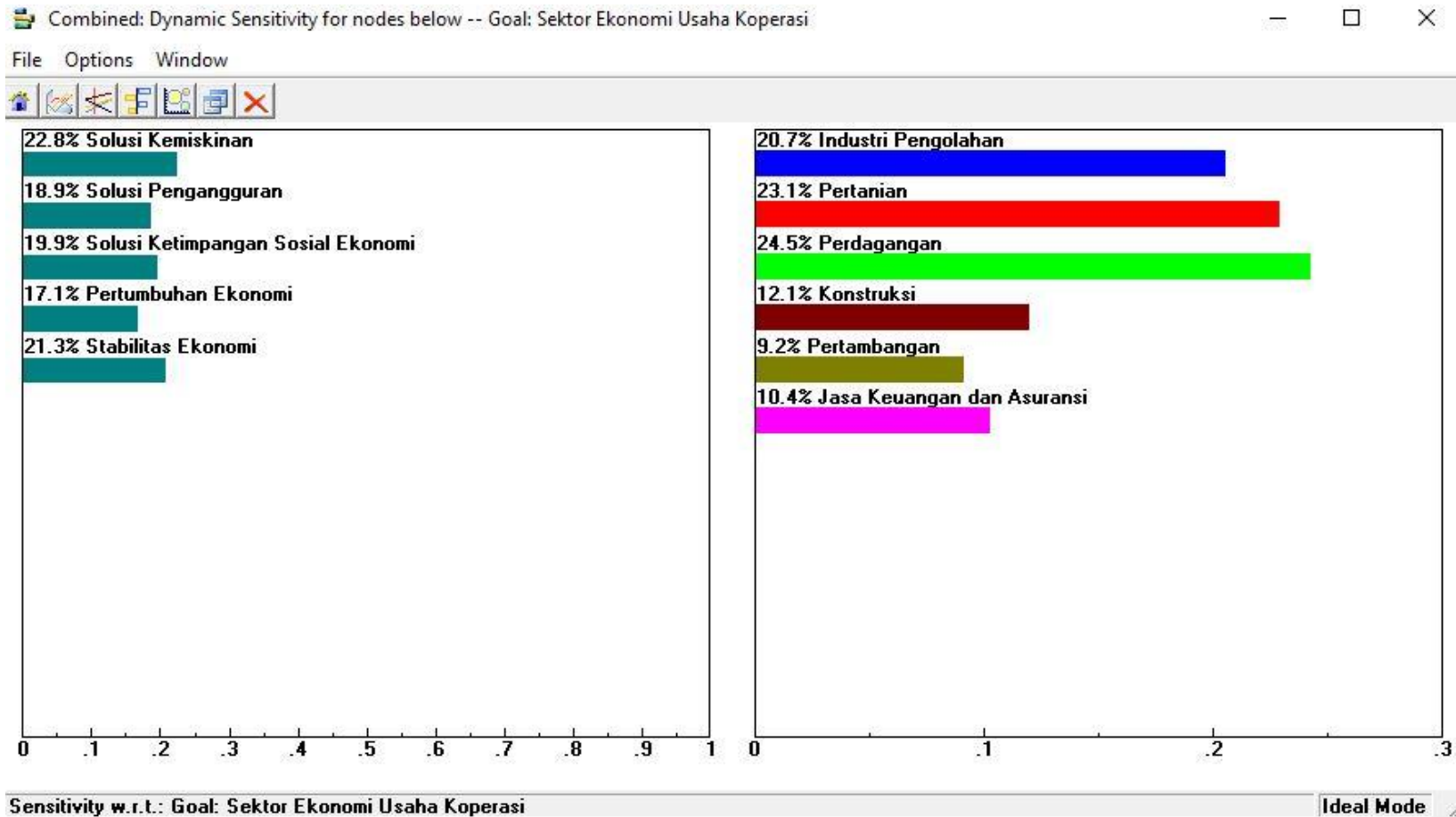
Kontribusi Sektor Ekonomi dalam PDB

- Industri Pengolahan **21,05 %** PDB & 3.7% Tumbuh
- Pertanian 14,5 % PDB & Tumbu 1.3%
- Perdagangan 13,5 % PDB & Tumbuh 5%
- Konstruksi 11,34 % PDB & Tumbu 3.8%
- Pertambangan 6,8% PDB & Tumbu 7.8%
- Jasa Keuangan & Asuransi 4,7 % PDB & Tumbuh 4.3%

Analisa Hirarki Proses



Rekomendasi Prioritas Tujuan (Goals Koperasi)



- Grafik Dynamic Sensitivity menunjukkan bahwa:
- Prioritas Kriteria adalah:
 1. Solusi Kemiskinan 22.8%
 2. Stabilitas Ekonomi 21.3%
 3. Solusi Ketimpangan Sosial Ekonomi 19.9%
 4. Solusi Pengangguran 18.9%
 5. Pertumbuhan Ekonomi 17.1%
- Prioritas Sektor adalah:
 1. Perdagangan 24.5%
 2. Pertanian 23.1%
 3. Industri Pengolahan 20.7%
 4. Konstruksi 12.1%
 5. Jasa Keuangan dan Asuransi 10.4%
 6. Pertambangan 9.2%

Consistency Ratio dan Kriteria Prioritas



- Nilai CR adalah 0.01 (1%) = Konsisten
- Total 22 Pakar sebagai Informan
- Kriteria Prioritas untuk Sektor Ekonomi Usaha Koperasi adalah sebagai:
 1. Solusi Kemiskinan
 2. Menjaga Stabilitas Ekonomi
 3. Solusi Ketimpangan Sosial Ekonomi

Sharing Session Diskusi : Menggali argumentasi memilih tujuan dan prioritas sekktor

1. Mengapa memilih tujuan (Koperasi) adalah sangat mementingkan mengentaskan kemiskinan dibanding menjadi solusi pengangguran, ketimpangan sosial ekonomi, stabilitas Ekonomi dan pertumbuhan ekonomi ?
2. Mengapa memilih prioritas sektor perdagangan dibanding pertanian, industri Pengolahan, konstruksi, jasa Keuangan dan asuransi dan pertambangan ?

Memilih Model Kelembagaan dan
Tata Kelola Koperasi Untuk
Meningkatkan Peran dan Fungsi
Koperasi Dalam Kontribusi PDB

Pilihan Model Kelembagaan dan Tata Kelola Koperasi

UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

- Pasal 16 : Jenis Koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya.
- Penjelasan Pasal 16 : Dasar untuk menentukan jenis Koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara lain :
- Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Khusus Koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan dan sebagainya, bukan merupakan jenis Koperasi tersendiri.

Permenkop dan UKM No. 8 Tahun 2021 Tentang Koperasi Multi Pihak

- Koperasi Multi Pihak adalah koperasi dengan model pengelompokan anggota berdasarkan peranan kelompok pihak anggota dalam suatu lingkup usaha tertentu yang disesuaikan dengan kesamaan kepentingan ekonomi, keterkaitan usaha, potensi dan kebutuhan anggota.
- Kelompok pihak anggota adalah kumpulan anggota koperasi yang dikelompokkan menjadi satu pihak yang memiliki peranan dalam lingkup usaha tertentu.

Judgment Memilih 6 Model / Jenis Koperasi

Koperasi Simpan Pinjam

- Dimiliki anggota kreditur sekaligus debitur
- Usaha simpan pinjam
- Menghimpun dana dari anggota
- Menyalurkan dana dengan prinsip kehati-hatian.
- Balas jasa kepada penabung
- Balas jasa terbatas kepada pemilik modal
- Usia paling tua di Indonesia
- Berfungsi sebagai lembaga intermediary keuangan
- Bentuk usaha KSP/ USP Koperasi
- Jumlahnya paling banyak di Indonesia.
- Terbukti bisa berkembang menjadi perbankan di berbagai negara maju.
- Kondisi di Indonesia kalah bersaing dengan usaha perbankan, karena tidak ada LPS dan tidak mendapatkan subsidi dan penjaminan dari Pemerintah. Usaha simpan pinjam menghadapi tantangan berat terdampak pandemic Covid 19.

Koperasi Konsumen

- Koperasi konsumen dimiliki oleh konsumen
- Berbentuk toko ritel, klub pembelian.
- Tujuan menghemat pembelian dengan berbelanja lebih banyak dan menjual kepada anggota lebih murah.
- Terbukti berkembang baik menjadi perusahaan ritel dan wholesale di berbagai negara,

Judgment Memilih Koperasi

Koperasi Produsen

- Koperasi ini dimiliki anggota produsen.
- Anggota adalah petani, pengrajin, pengusaha yang menjalankan produksi.
- Alasan berkoperasi menjalankan produksi sendiri-sendiri dan kecil, ongkos produknya jauh lebih mahal dibandingkan dengan menjalankan usaha bersa.
- Membeli sendiri-sendiri bahan baku dan penolong lebih mahal dibandingkan membeli n secara bersama-sama.
- Menjual suatu produk dengan merek sendiri-sendiri, mungkin akan lebih baik jika menggunakan satu merek untuk semua hasil produksi produsen.
- Koperasi banyak berkembang di sektor pertanian dalam arti luas dan industri di negara-negara maju.

Koperasi Pemasaran

- Pada umumnya koperasi pemasaran dimiliki oleh penjual barang dan jasa.
- Di berbagai negara koperasi pemasaran dimiliki dan dikendalikan oleh petani. Motivasi petani mengembangkan koperasi pemasaran adalah meningkatkan posisi tawar di pasar, dari pada menjual sendiri-sendiri dihargai murah oleh pedagang besar, maka lebih baik koperasi menjual barang dan jasa secara kolektif untuk meningkatkan kekuasaan pasar.
- Koperasi pemasaran banyak ditemukan di sektor pertanian dengan tujuan melindungi kejatuhan harga pada saat panen dan meningkatkan posisi tawar menghadapi pemain agribisnis besar atau pabrik makanan.

Judgment Memilih Koperasi

Koperasi Jasa

- Koperasi jasa paling fleksibel di jalankan di Indonesia.
- Semua usaha yang tidak bisa tertampung pada empat jenis koperasi ditampung di koperasi ini.
- Karakteristik bisnis jasa adalah tidak menyediakan produk dalam bentuk fisik.
- Bisnis jasa menjual produk-produk yang tidak dapat disimpan dan tidak kasat mata (abstrak) namun manfaatnya dapat dirasakan.
- Koperasi adalah koperasi yang menyediakan layanan bersama (*a shared services cooperative*) kepada anggotanya.

Koperasi Multi Pihak

- Model koperasi baru diperkenalkan.
- Sebutan lain koperasi hibrid (campuran) antara konsumen dan pekerja atau produsen, atau banyak pihak.
- Dasar pembentuk berdasarkan kesamaan kepentingan ekonomi, keterkaitan usaha, potensi dan kebutuhan anggota.
- Yang tidak boleh dikerjakan koperasi multi pihak adalah usaha simpan pinjam.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Besar

- **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.
- Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan.
- Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi; menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- Ekonomi dikuasi oleh Perusahaan Terbuka yang terdaftar di bursa efek.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Eceran

- **Perdagangan Eceran.** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.
- **Pergadangan eceran** barang dengan jenis yang banyak, bagaimanapun, produk makanan, minuman atau tembakau lebih dominan atau banyak, seperti kegiatan perdagangan eceran dari toko umum merupakan bagian dari penjualan utamanya yaitu produk makanan, minuman atau tembakau, beberapa barang dagangan lainnya misalnya pakaian, perabot rumah tangga, perkakas, peralatan dari logam, kosmetik dan lain-lain. Subgolongan ini tidak mencakup - Pergadangan eceran bahan bakar yang tergabung dengan makanan, minuman dan lain-lain di mana bahan bakar menjadi yang utama.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Restoran, Hotel dan Pariwisata

- [Sub Sektor Perdagangan : Restoran, Hotel & Pariwisata,](#)
- Restoran adalah usaha yang menyediakan, menghidangkan dan menjual makanan/minuman bagi umum di tempat usahanya bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian (dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran dari instansi yang membinanya). Restoran ini termasuk rumah makan, warung2 makan, caffee.
- Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam Keputusan Pemerintah.
- Pariwisata adalah kegiatan melaksanakan perjalanan untuk memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, mencari kepuasan, mendapatkan kenikmatan, mengetahui sesuatu, berziarah dan lain – lain.
- Sektor pariwisata yang paling terganggu perkembangannya akibat terdampak Covid 19.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Advertising, Printing dan Perangkatnya

- [Perdagangan Advertising, Printing & Perangkatnya.](#)
- *Advertising* adalah sebuah upaya untuk menarik perhatian pelanggan atau klien. Jenis advertising online, iklan media cetak, iklan televisi, iklan outdoor, product placement (iklan diam2 di sinetron, film dsb).
- Printing adalah proses massal yang dilakukan sebuah industri untuk menciptakan tulisan serta gambar di atas kertas menggunakan tinta. Proses cetak dilakukan dengan mesin. Prnting offset dan printing digital.
- Peralatan printing : mesin offset, mesin cetak flexography, Mesin cetak rotogravure, Mesin Digital Printing

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Kesehatan

- [Perdagangan usaha Kesehatan.](#)
Meliputi perdagangan yang terkait kebutuhan rumah sakit, klinik, alat kesehatan, farmasi dan obat2 an.
- Selama pandemic Covid-19 bisnis dibidang kesehatan tumbuh sangat baik.

- .

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan

- Sub Sektor Perdagangan Jasa Komputer & Perangkatnya, Jasa adalah Pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasar mata dan satu pihak kepada pihak lain.
- Kegiatan yang dapat diidentifikasi, dengan sifat tidak dapat diraba, yang direncanakan sebagai pemenuhan kepuasan dari konsumen. **Jenis jasa** computer ini berhubungan dengan bidang teknologi jaringan **computer**.

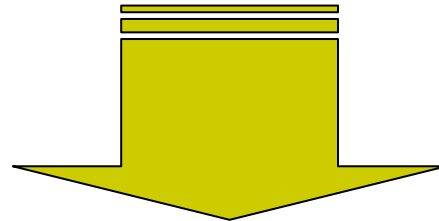
Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Perusahaan Investasi

- **Sub Sektor Perdagangan : Perusahaan Investasi** : Perusahaan atau perwalian yang terlibat dalam bisnis menginvestasikan modal yang dikumpulkan ke dalam sekuritas keuangan
- **Perusahaan investasi** menghasilkan keuntungan dengan membeli dan menjual saham, properti, obligasi, uang tunai, dana lain, dan aset lainnya.

AHP

Memadukan

Ancangan Deduktif & Induktif



Mensintesis informasi kualitatif & proses pengolahan numerik
menggunakan manipulasi matriks skala ordinal

- **Perencanaan dan Pengembangan Strategi**
- **Alokasi Sumber Daya**
- **Pemecahan Konflik**
- **Analisis Biaya & Manfaat**
- **Pengambilan Keputusan Secara Berkelompok**
- **dll**

1. Menggambarkan & menguraikan secara hierarkis

Menyusun secara hirarkis, yaitu memecah persoalan menjadi unsur yang terpisah-pisah.

2. Pembedaan Prioritas & Sintesis

Menetapkan prioritas, yaitu menentukan peringkat elemen-elemen menurut relatif pentingnya. Mensintesa dari prioritas lokal menjadi prioritas global.

3. Konsistensi logis

Menjamin semua elemen dikelompokkan secara logis dan diperingkatkan secara konsisten sesuai dengan suatu kriteria yang logis.

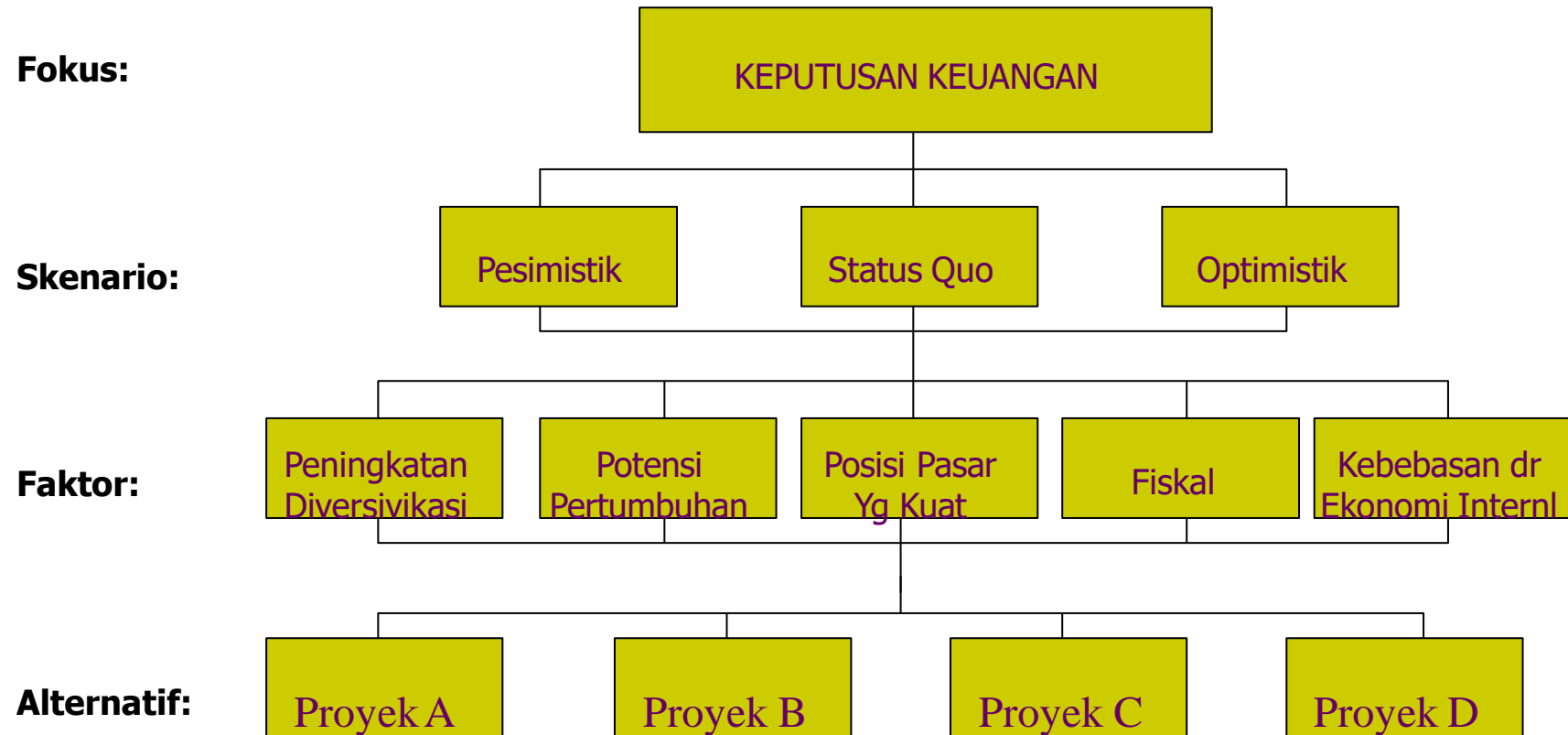
PENERAPAN AHP MEMILIH KOPERASI SESUAI KRITERIA 6 SEKTOR EKONOMI BERKONTRIBUSI TERBESAR DALAM PDB.

- DARI 6 SEKTOR EKONOMI BERKONTRIBUSI TERBESAR DALAM PDB KITA PILIH 3 SEKTOR EKONOMI. Asumsi karena waktu terbatas, selain 3 sektor ekonomi tersebut kita diskusikan kemudian.
 - Perdagangan
 - Pertanian
 - Industri Pengolahan
- Setiap Sektor terdiri dari sub sektor.
- Tujuan (goal) kita adalah memilih model/ jenis koperasi apa yang cocok / atau memenuhi kriteria dari sub sektor ekonomi.
- Kriteria sub sektor kita jadikan pertimbangan untuk memilih koperasi jenis/ model apa yang cocok untuk setiap sektor.

Kerangka Kerja AHP

1. Menyajikan pilihan kriteria tujuan kebijakan koperasi untuk menjadi solusi persoalan utama pembangunan perekonomian Indonesia.
2. Tujuan (goal) adalah memilih model / jenis koperasi yang cocok menjalankan usaha pada setiap sektor ekonomi.
3. Menyajikan pilihan alternatif sub sektor ekonomi untuk masing-masing sektor yang memiliki kontribusi yang terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB)
4. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan. Jika AHP dipakai untuk menentukan alternatif atau penyusunan prioritas alternatif maka dilakukan pengembangan alternatif
5. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan tujuan umum, faktor pembagi tujuan, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria, sub kriteria dan alternatif - alternatif pilihan yang ingin di *ranking*.
6. Penyusunan dan pendistribusian kuisioner.

Contoh Hierarki



Tabel 2: Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama pentingnya	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata, dibandingkan dengan elemen pasangannya
7	Sangat penting	Satu elemen terbukti sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat, dibandingkan dengan elemen pasangannya.
9	Mutlak lebih penting	Satu elemen mutlak lebih disukai dibandingkan dengan pasangannya, pada tingkat keyakinan tertinggi
2,4,6,8	Nilai-nilai tengah diantara dua pendapat yang berdampingan	Nilai-nilai ini diperlukan suatu kompromi
Kebalikan	Jika elemen i memiliki salah satu angka diatas ketika dibandingkan elemen j, maka j memiliki kebalikannya ketika dibanding elemen i	

FGD – Memilih Koperasi yang paling cocok untuk mengembangkan 6 sektor ekonomi terbesar yang berkontribusi dalam PDB

- Partisipan/ Responden adalah expert di bidang masing-masing/ lintas sectoral.
- Jumlah Responden :
- Bapak/ Ibu sebagai ekspert diminta untuk mendiskusikan secara bersama memilih koperasi yang menjadi tujuan (goal) untuk dikembangkan.
- Kriteria adalah menjadikan sub sektor ekonomi yang terbesar berkontribusi dalam PDB.
- Pengambilan keputusan Bapak / Ibu mewakili kecenderungan kebijakan yang dimintakan/ diusulkan kepada Pemerintah.

Aplikasi Expert Choice 2.000 Software

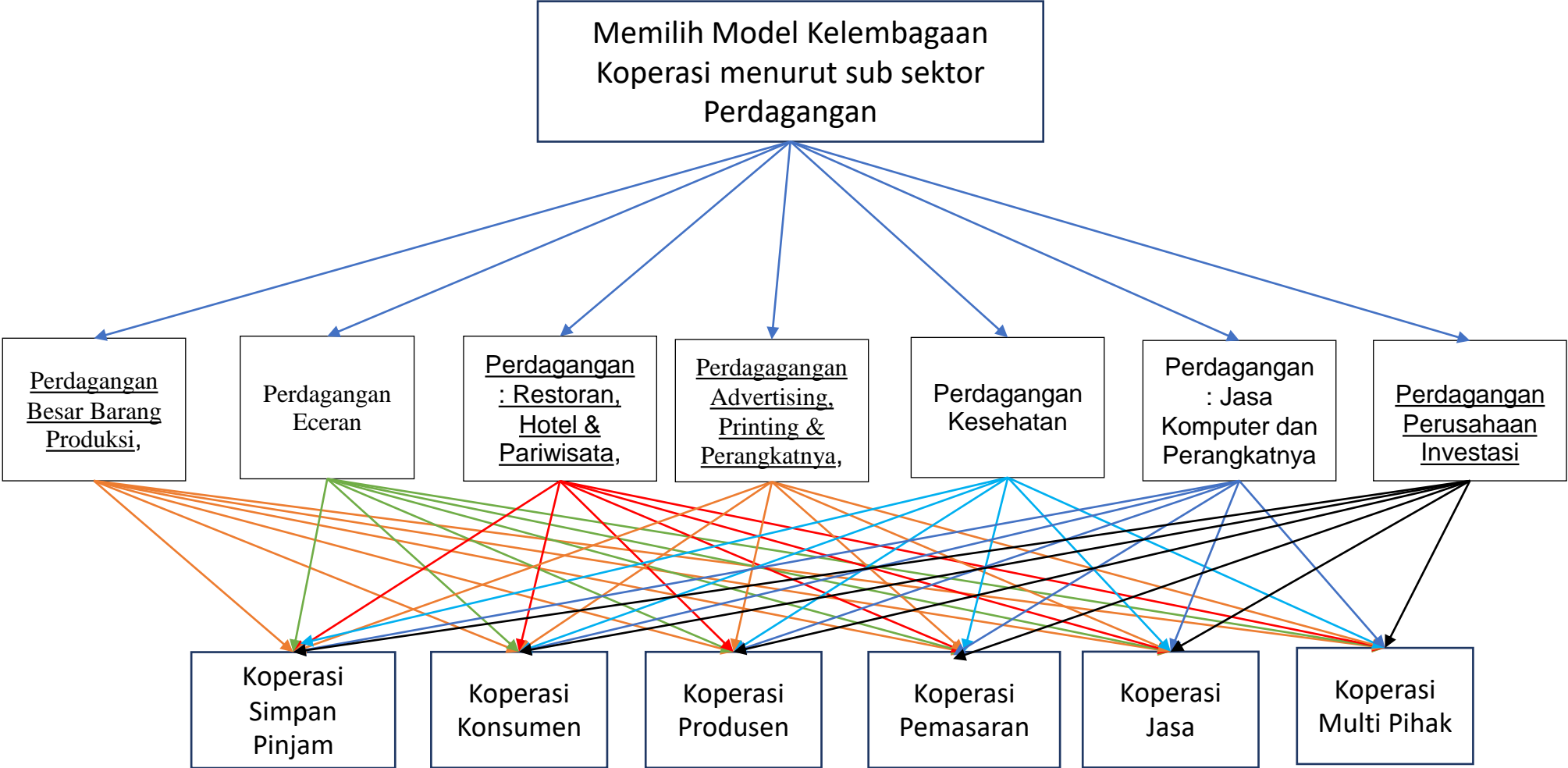
- Tim AHP menyediakan aplikasi Expert Choise 2.000 software. Program aplikasi (software) *Expert Choice 2000* software sebagai salah satu tool untuk membantu para pengambil keputusan dalam menentukan keputusan. *Expert Choice 2000* menawarkan beberapa fasilitas mulai dari input data-data kriteria, dan beberapa alternatif pilihan, sampai dengan penentuan tujuan.
- Expert Choise 2.000 Software ini, akan membantu mempercepat perhitungan dan menjaga konsistensi apa yang Bapak/Ibu putuskan.
- Selamat berdiskusi.

SESI I

MEMILIH TUJUAN MEMILIH SUB
SEKTOR PERDAGANGAN

Tim Analical Hirarchy Process

STRUKTUR HIRARKI AHP



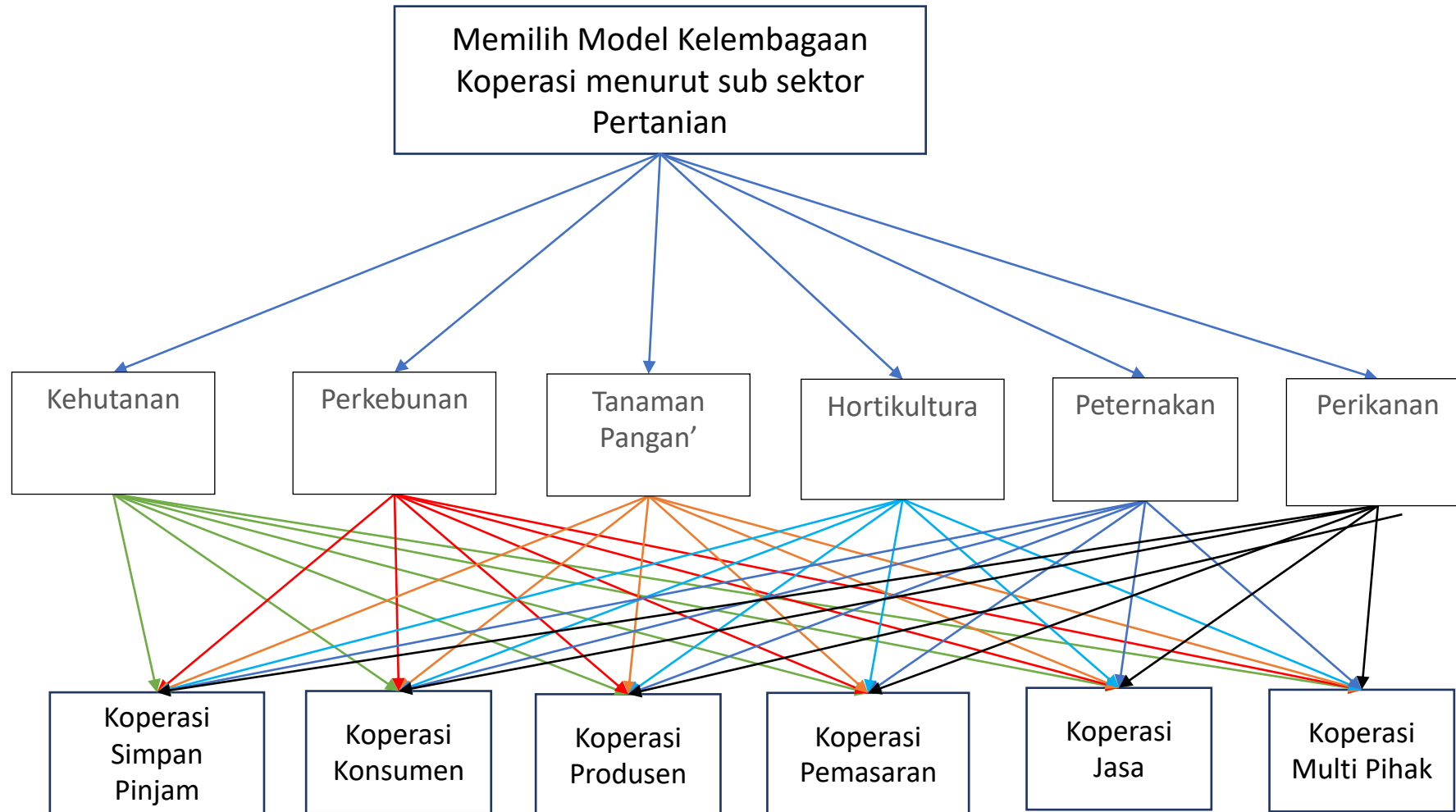
SESI II MENENTUKAN PRIORITAS KOPERASI BIDANG USAHA PERTANIAN

Tim Analical Hirarchy Process

SESI II
MENENTUKAN PRIORITAS SUB
SEKTOR PERTANIAN

Tim Analical Hirarchy Process

STRUKTUR HIRARKI AHP



Kriteria Sub Sektor Pertanian

- Kehutanan. kontribusi dalam PDB Th 2018 Rp 97,33 triliun), Th 2024 (Rp Rp 115 triliun)
- Perkebunan. kontrrrubsi dalam PDB 2020 4%, tumbuh 8% Penyumbang terbesar kelapa sawit.
- **Peternakan kontribusi dalam PDB 2% PDB & tumbuh 2 %**
- Tanaman Tanaman Pangan kontribusi dalam PDB 2020 3% & tumbuh 6 %.
- Hortikultura: kontribusi dalam PDB 2% & tumbuh 5 %

SESI II

MENENTUKAN PRIORITAS SUB
SEKTOR PERTANIAN

Tim Analical Hirarchy Process

SESI III

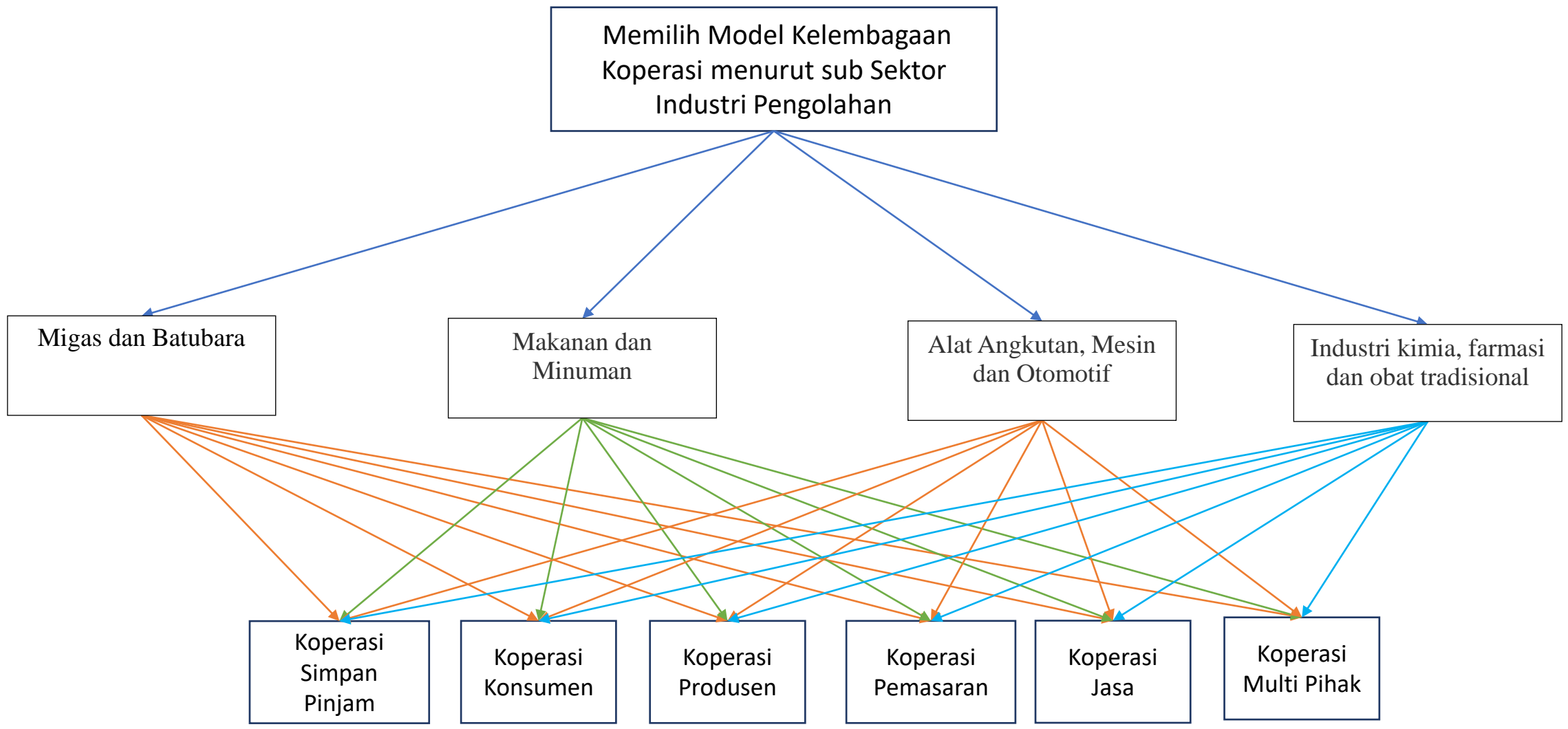
MENENTUKAN PRIORITAS SUB
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Tim Analical Hirarchy Process

Kriteria Sub Sektor Industri Pengolahan

- Migas & Batubara , kontribusi PDB 2% dan tumbuh 7%.
 - Makanan dan Minuman, kontribusi dalam PDB 7% & tumbuh 4%
 - Alat Angkutan, mesin dan peralatan, serta otomotif, kontribusi dalam PDB 2% & tumbuh 28 %
 - Kimia, Farmasi & Obat Tradisional, kontribusi dalam PDB 2% dan tumbuh 10%.
- Catatan : Pertumbuhan industri pengolahan selama pandemic Covid 19.
 - Industri besi baja dengan pertumbuhan 9,8%-10,3%, industri alat angkutan, mesin dan peralatannya dengan pertumbuhan 9,7%-10,2% dan industri pupuk, kimia serta barang dari karet dengan pertumbuhan 5,9%-6,1%.

STRUKTUR HIRARKI AHP



Review Target 5,5 % PDB

No	Sektor Ekonomi	Volume Usaha (Rp T)	Kontribusi Dalam NTB (Rp Milyar)	Kontribusi Sektor Dalam NTB (%)	Rasio Omset/ PDB Sektor (%)	Rasio Omset/ NTB (%)
1,00	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,00	2.115	14,516	0,52	0,07550
2,00	Pertambangan dan Penggalian	0,05	994	6,819	0,00	0,00033
3,00	Industri Pengolahan	2,01	3.068	21,057	0,07	0,01379
6,00	Konstruksi	0,14	1.653	11,343	0,01	0,00098
7,00	Perdagangan Besar & Eceran - Rep Mobil dan Motor	15,16	1.995	13,695	0,76	0,10404
11,00	Jasa Keuangan dan Asuransi	126,85	696	4,777	18,22	0,87061
	Grand Total 17 Sektor	174,03	14.570	100,00	1,19	1,19443

Terima Kasih

Diskusi Memilih Model Kelembagaan dan Tata Kelola Koperasi pada Subsektor Ekonomi Untuk Meningkatkan Peran Koperasi dalam Produk Domestik Bruto

Prof. Dr. Ir. Suhendar Sulaiman (Guru Besar UMJ)

dan

Akhmad Junaidi, SE.ME (Peneliti Ahli Utama)

Jakarta, 2 Desember 2021

Review Diskusi 23-24 Nov 21 di Hotel Royal Bogor

- RPJM 2020-2024, target kontribusi koperasi dalam PDB tahun 2024 sebesar 5,5 %.
- PDB menurut Nilai Tambah Bruto tahun 2020 Rp 14.570
- Jumlah Koperasi 127,124 Unit, dimana 57.370 KSP/USP Koperasi (45,13 %).
- Jumlah omset Koperasi Rp 174,03
- Rasio Omset Koperasi / PBB = 1,19 %
- Jumlah Anggota 25.098.807 orang.
- Koperasi menyebar di 17 sektor ekonomi.

Rasio Volume Usaha Koperasi Terhadap Nilia Tambah Bruto (NTB)

No	Sektor Ekonomi	Volum e Usaha (Rp T)	Kontribusi Dalam NTB (Rp Milyar)	Kontribusi Sektor Dalam NTB (%)	Peringkat Kontribusi Sektor Dalam NTB	Rasio Omset/ PDB Sektor (%)	Rasio Omset/ NTB (%)
1,00	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,00	2.115	14,516	2	0,52	0,07550
2,00	Pertambangan dan Penggalian	0,05	994	6,819	5	0,00	0,00033
3,00	Industri Pengolahan	2,01	3.068	21,057	1	0,07	0,01379
6,00	Konstruksi	0,14	1.653	11,343	4	0,01	0,00098
7,00	Perdagangan Besar dan Eceran - Rep Mobil dan Motor	15,16	1.995	13,695	3	0,76	0,10404
11,00	Jasa Keuangan dan Asuransi	126,85	696	4,777	6	18,22	0,87061
	Grand Total 17 Sektor	174,03	14.570	100,00		1,19	1,19443

Hasil Analytical Hierarchy Process (AHP)

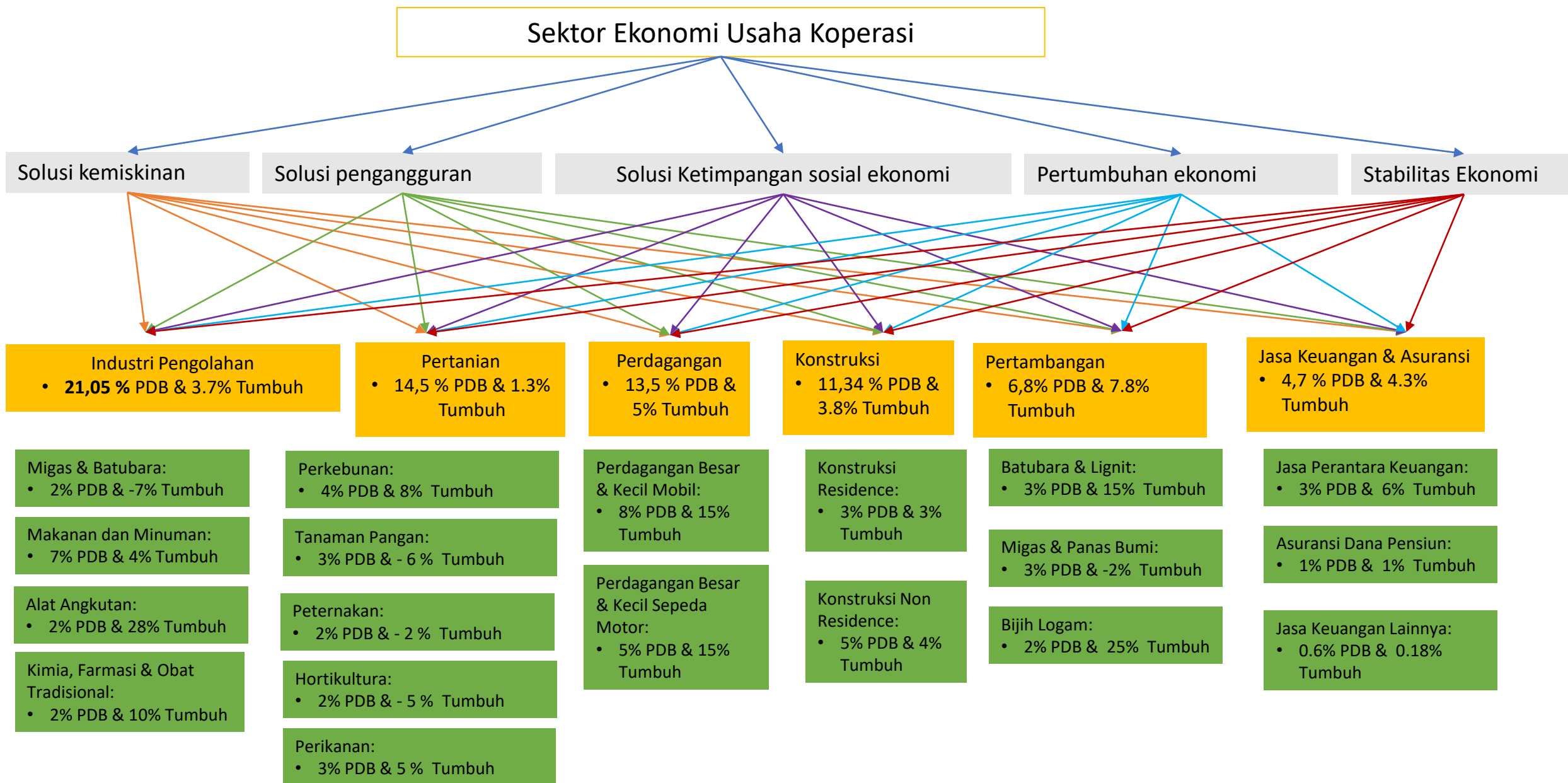
Kriteria peran dan fungsi koperasi menjadi solusi persoalan pembangunan ekonomi

1. Solusi Kemiskinan (19,91 penduduk miskin, 46,3 di Sektor Pertanian)
2. Solusi Pengangguran (Angkatan Kerja 139,81 Jt. Bekerja 131,04 Jt, Pengangguran 8,74 Jt)
3. Solusi Ketimpangan Sosial Ekonomi (Gini Rasio 0,381)
4. Stabilitas Ekonomi (Makro ekonomi kurs, inflasi relative stabil)
5. Pertumbuhan Ekonomi (2020 Resesi ekonomi terdampak covid, 2021 PEN)

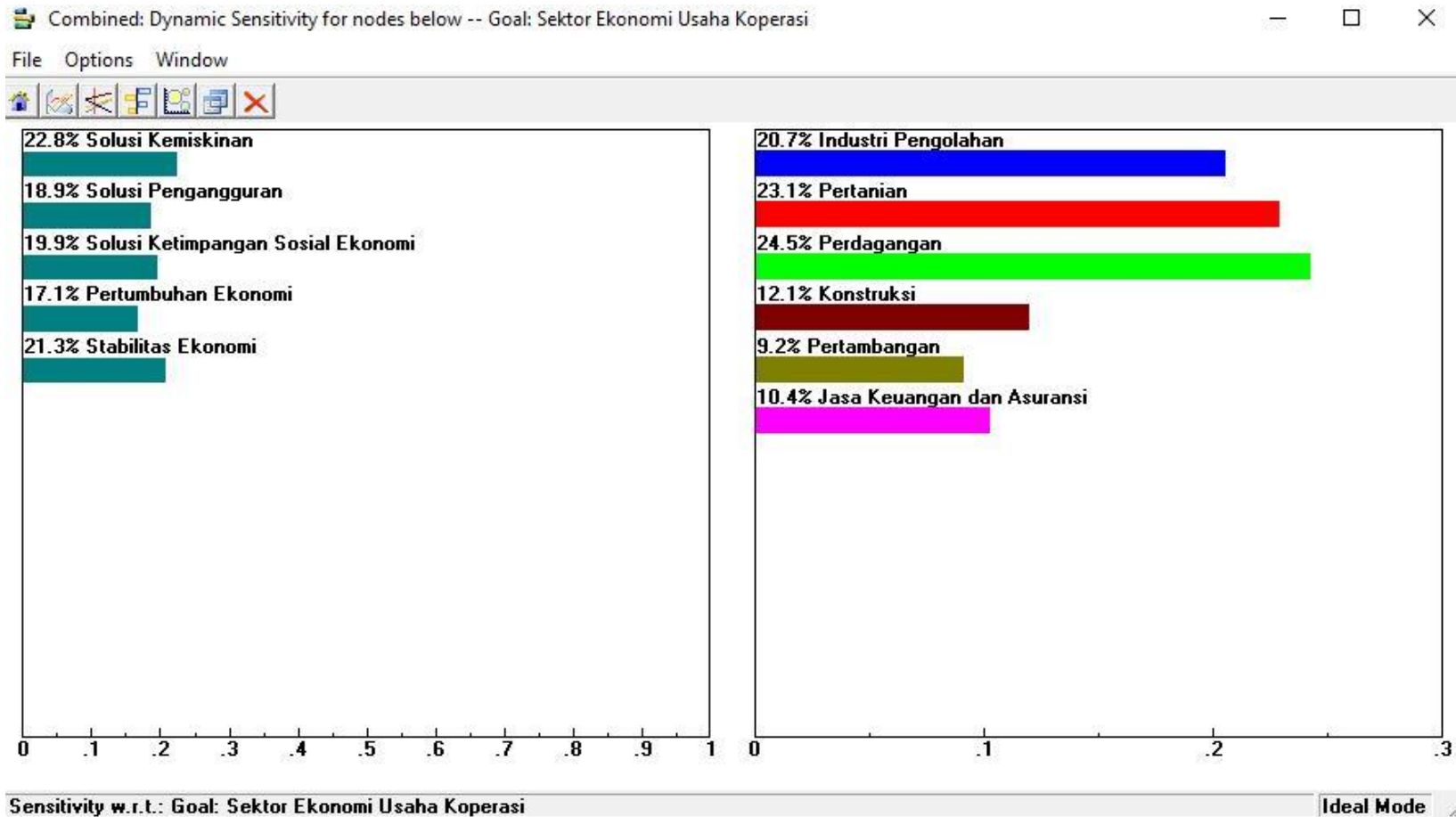
Kontribusi Sektor Ekonomi dalam PDB

- Industri Pengolahan **21,05 %** PDB & 3.7% Tumbuh
- Pertanian 14,5 % PDB & Tumbu 1.3%
- Perdagangan 13,5 % PDB & Tumbuh 5%
- Konstruksi 11,34 % PDB & Tumbu 3.8%
- Pertambangan 6,8% PDB & Tumbu 7.8%
- Jasa Keuangan & Asuransi 4,7 % PDB & Tumbuh 4.3%

Analisa Hirarki Proses



Rekomendasi Prioritas Tujuan (Goals Koperasi)



- Grafik Dynamic Sensitivity menunjukkan bahwa:
- Prioritas Kriteria adalah:
 1. Solusi Kemiskinan 22.8%
 2. Stabilitas Ekonomi 21.3%
 3. Solusi Ketimpangan Sosial Ekonomi 19.9%
 4. Solusi Pengangguran 18.9%
 5. Pertumbuhan Ekonomi 17.1%
- Prioritas Sektor adalah:
 1. Perdagangan 24.5%
 2. Pertanian 23.1%
 3. Industri Pengolahan 20.7%
 4. Konstruksi 12.1%
 5. Jasa Keuangan dan Asuransi 10.4%
 6. Pertambangan 9.2%

Consistency Ratio dan Kriteria Prioritas



- Nilai CR adalah 0.01 (1%) = Konsisten
- Total 22 Pakar sebagai Informan
- Kriteria Prioritas untuk Sektor Ekonomi Usaha Koperasi adalah sebagai:
 1. Solusi Kemiskinan
 2. Menjaga Stabilitas Ekonomi
 3. Solusi Ketimpangan Sosial Ekonomi

Sharing Session Diskusi : Menggali argumentasi memilih tujuan dan prioritas sekktor

1. Mengapa memilih tujuan (Koperasi) adalah sangat mementingkan mengentaskan kemiskinan dibanding menjadi solusi pengangguran, ketimpangan sosial ekonomi, stabilitas Ekonomi dan pertumbuhan ekonomi ?
2. Mengapa memilih prioritas sektor perdagangan dibanding pertanian, industri Pengolahan, konstruksi, jasa Keuangan dan asuransi dan pertambangan ?

Memilih Model Kelembagaan dan
Tata Kelola Koperasi Untuk
Meningkatkan Peran dan Fungsi
Koperasi Dalam Kontribusi PDB

Pilihan Model Kelembagaan dan Tata Kelola Koperasi

UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

- Pasal 16 : Jenis Koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya.
- Penjelasan Pasal 16 : Dasar untuk menentukan jenis Koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara lain :
- Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produsen, Koperasi Pemasaran, dan Koperasi Jasa. Khusus Koperasi yang dibentuk oleh golongan fungsional seperti pegawai negeri, anggota ABRI, karyawan dan sebagainya, bukan merupakan jenis Koperasi tersendiri.

Permenkop dan UKM No. 8 Tahun 2021 Tentang Koperasi Multi Pihak

- Koperasi Multi Pihak adalah koperasi dengan model pengelompokan anggota berdasarkan peranan kelompok pihak anggota dalam suatu lingkup usaha tertentu yang disesuaikan dengan kesamaan kepentingan ekonomi, keterkaitan usaha, potensi dan kebutuhan anggota.
- Kelompok pihak anggota adalah kumpulan anggota koperasi yang dikelompokkan menjadi satu pihak yang memiliki peranan dalam lingkup usaha tertentu.

Judgment Memilih 6 Model / Jenis Koperasi

Koperasi Simpan Pinjam

- Dimiliki anggota kreditur sekaligus debitur
- Usaha simpan pinjam
- Menghimpun dana dari anggota
- Menyalurkan dana dengan prinsip kehati-hatian.
- Balas jasa kepada penabung
- Balas jasa terbatas kepada pemilik modal
- Usia paling tua di Indonesia
- Berfungsi sebagai lembaga intermediary keuangan
- Bentuk usaha KSP/ USP Koperasi
- Jumlahnya paling banyak di Indonesia.
- Terbukti bisa berkembang menjadi perbankan di berbagai negara maju.
- Kondisi di Indonesia kalah bersaing dengan usaha perbankan, karena tidak ada LPS dan tidak mendapatkan subsidi dan penjaminan dari Pemerintah. Usaha simpan pinjam menghadapi tantangan berat terdampak pandemic Covid 19.

Koperasi Konsumen

- Koperasi konsumen dimiliki oleh konsumen
- Berbentuk toko ritel, klub pembelian.
- Tujuan menghemat pembelian dengan berbelanja lebih banyak dan menjual kepada anggota lebih murah.
- Terbukti berkembang baik menjadi perusahaan ritel dan wholesale di berbagai negara,

Judgment Memilih Koperasi

Koperasi Produsen

- Koperasi ini dimiliki anggota produsen.
- Anggota adalah petani, pengrajin, pengusaha yang menjalankan produksi.
- Alasan berkoperasi menjalankan produksi sendiri-sendiri dan kecil, ongkos produknya jauh lebih mahal dibandingkan dengan menjalankan usaha bersama.
- Membeli sendiri-sendiri bahan baku dan penolong lebih mahal dibandingkan membeli secara bersama-sama.
- Menjual suatu produk dengan merek sendiri-sendiri, mungkin akan lebih baik jika menggunakan satu merek untuk semua hasil produksi produsen.
- Koperasi banyak berkembang di sektor pertanian dalam arti luas dan industri di negara-negara maju.

Koperasi Pemasaran

- Pada umumnya koperasi pemasaran dimiliki oleh penjual barang dan jasa.
- Di berbagai negara koperasi pemasaran dimiliki dan dikendalikan oleh petani. Motivasi petani mengembangkan koperasi pemasaran adalah meningkatkan posisi tawar di pasar, dari pada menjual sendiri-sendiri dihargai murah oleh pedagang besar, maka lebih baik koperasi menjual barang dan jasa secara kolektif untuk meningkatkan kekuasaan pasar.
- Koperasi pemasaran banyak ditemukan di sektor pertanian dengan tujuan melindungi kejatuhan harga pada saat panen dan meningkatkan posisi tawar menghadapi pemain agribisnis besar atau pabrik makanan.

Judgment Memilih Koperasi

Koperasi Jasa

- Koperasi jasa paling fleksibel di jalankan di Indonesia.
- Semua usaha yang tidak bisa tertampung pada empat jenis koperasi ditampung di koperasi ini.
- Karakteristik bisnis jasa adalah tidak menyediakan produk dalam bentuk fisik.
- Bisnis jasa menjual produk-produk yang tidak dapat disimpan dan tidak kasat mata (abstrak) namun manfaatnya dapat dirasakan.
- Koperasi adalah koperasi yang menyediakan layanan bersama (*a shared services cooperative*) kepada anggotanya.

Koperasi Multi Pihak

- Model koperasi baru diperkenalkan.
- Sebutan lain koperasi hibrid (campuran) antara konsumen dan pekerja atau produsen, atau banyak pihak.
- Dasar pembentuk berdasarkan kesamaan kepentingan ekonomi, keterkaitan usaha, potensi dan kebutuhan anggota.
- Yang tidak boleh dikerjakan koperasi multi pihak adalah usaha simpan pinjam.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Besar

- **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan.
- Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan.
- Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi; menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- Ekonomi dikuasi oleh Perusahaan Terbuka yang terdaftar di bursa efek.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Eceran

- **Perdagangan Eceran.** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang dijualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.
- **Pergadangan eceran** barang dengan jenis yang banyak, bagaimanapun, produk makanan, minuman atau tembakau lebih dominan atau banyak, seperti kegiatan perdagangan eceran dari toko umum merupakan bagian dari penjualan utamanya yaitu produk makanan, minuman atau tembakau, beberapa barang dagangan lainnya misalnya pakaian, perabot rumah tangga, perkakas, peralatan dari logam, kosmetik dan lain-lain. Subgolongan ini tidak mencakup - Pergadangan eceran bahan bakar yang tergabung dengan makanan, minuman dan lain-lain di mana bahan bakar menjadi yang utama.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Restoran, Hotel dan Pariwisata

- [Sub Sektor Perdagangan : Restoran, Hotel & Pariwisata,](#)
- Restoran adalah usaha yang menyediakan, menghidangkan dan menjual makanan/minuman bagi umum di tempat usahanya bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian (dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran dari instansi yang membinanya). Restoran ini termasuk rumah makan, warung2 makan, caffee.
- Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam Keputusan Pemerintah.
- Pariwisata adalah kegiatan melaksanakan perjalanan untuk memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, mencari kepuasan, mendapatkan kenikmatan, mengetahui sesuatu, berziarah dan lain – lain.
- Sektor pariwisata yang paling terganggu perkembangannya akibat terdampak Covid 19.

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Advertising, Printing dan Perangkatnya

- [Perdagangan Advertising, Printing & Perangkatnya.](#)
- *Advertising* adalah sebuah upaya untuk menarik perhatian pelanggan atau klien. Jenis advertising online, iklan media cetak, iklan televisi, iklan outdoor, product placement (iklan diam2 di sinetron, film dsb).
- Printing adalah proses massal yang dilakukan sebuah industri untuk menciptakan tulisan serta gambar di atas kertas menggunakan tinta. Proses cetak dilakukan dengan mesin. Prnting offset dan printing digital.
- Peralatan printing : mesin offset, mesin cetak flexography, Mesin cetak rotogravure, Mesin Digital Printing

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Kesehatan

- [Perdagangan usaha Kesehatan.](#)
Meliputi perdagangan yang terkait kebutuhan rumah sakit, klinik, alat kesehatan, farmasi dan obat2 an.
- Selama pandemic Covid-19 bisnis dibidang kesehatan tumbuh sangat baik.

- .

Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan

- Sub Sektor Perdagangan Jasa Komputer & Perangkatnya, Jasa adalah Pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasar mata dan satu pihak kepada pihak lain.
- Kegiatan yang dapat diidentifikasi, dengan sifat tidak dapat diraba, yang direncanakan sebagai pemenuhan kepuasan dari konsumen. **Jenis jasa** computer ini berhubungan dengan bidang teknologi jaringan **computer**.

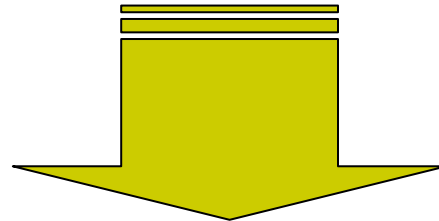
Judgement Kriteria Sub Sektor Perdagangan Perusahaan Investasi

- **Sub Sektor Perdagangan : Perusahaan Investasi** : Perusahaan atau perwalian yang terlibat dalam bisnis menginvestasikan modal yang dikumpulkan ke dalam sekuritas keuangan
- **Perusahaan investasi** menghasilkan keuntungan dengan membeli dan menjual saham, properti, obligasi, uang tunai, dana lain, dan aset lainnya.

AHP

Memadukan

Ancangan Deduktif & Induktif



Mensintesis informasi kualitatif & proses pengolahan numerik
menggunakan manipulasi matriks skala ordinal

- **Perencanaan dan Pengembangan Strategi**
- **Alokasi Sumber Daya**
- **Pemecahan Konflik**
- **Analisis Biaya & Manfaat**
- **Pengambilan Keputusan Secara Berkelompok**
- **dll**

1. Menggambarkan & menguraikan secara hierarkis

Menyusun secara hirarkis, yaitu memecah persoalan menjadi unsur yang terpisah-pisah.

2. Pembedaan Prioritas & Sintesis

Menetapkan prioritas, yaitu menentukan peringkat elemen-elemen menurut relatif pentingnya. Mensintesa dari prioritas lokal menjadi prioritas global.

3. Konsistensi logis

Menjamin semua elemen dikelompokkan secara logis dan diperingkatkan secara konsisten sesuai dengan suatu kriteria yang logis.

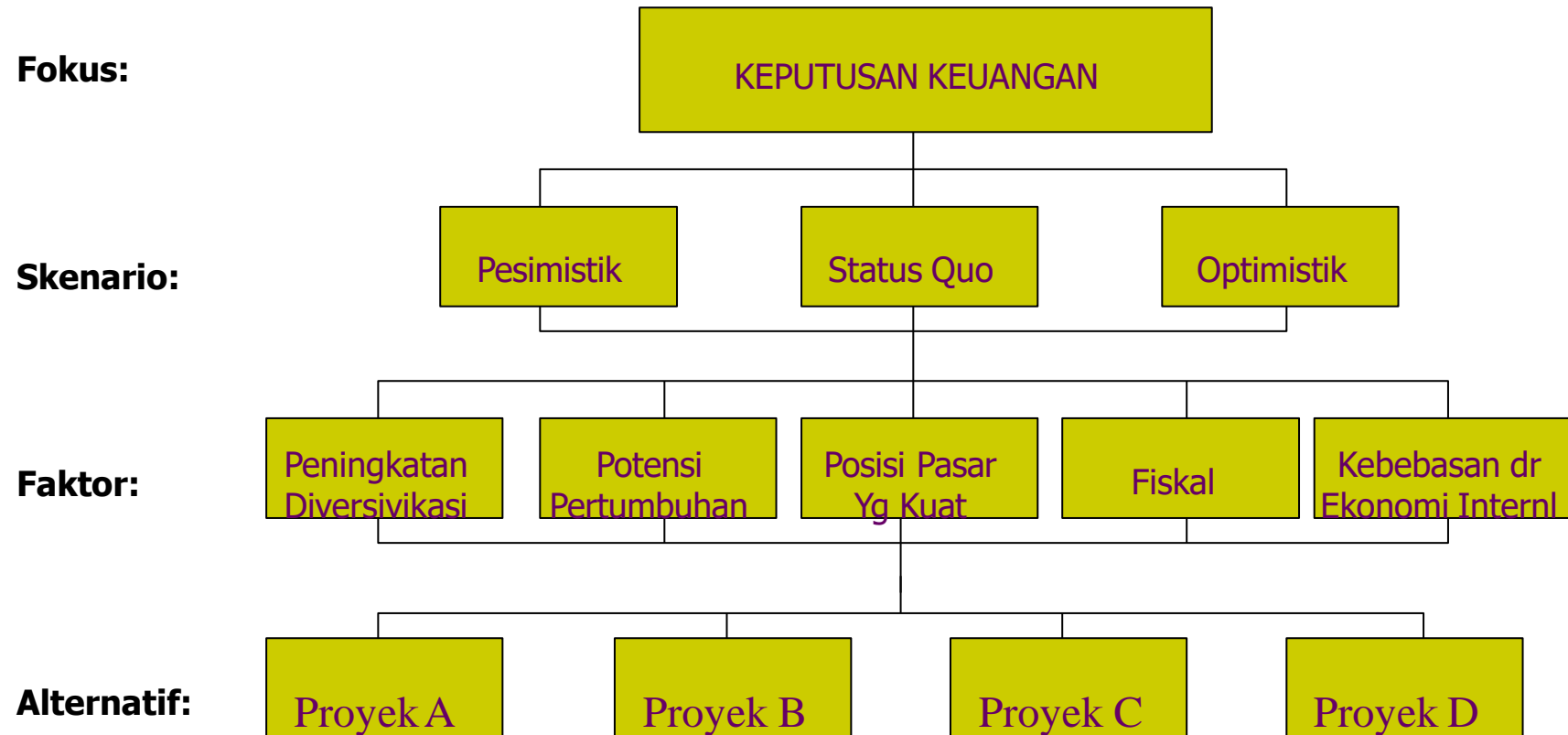
PENERAPAN AHP MEMILIH KOPERASI SESUAI KRITERIA 6 SEKTOR EKONOMI BERKONTRIBUSI TERBESAR DALAM PDB.

- DARI 6 SEKTOR EKONOMI BERKONTRIBUSI TERBESAR DALAM PDB KITA PILIH 3 SEKTOR EKONOMI. Asumsi karena waktu terbatas, selain 3 sektor ekonomi tersebut kita diskusikan kemudian.
 - Perdagangan
 - Pertanian
 - Industri Pengolahan
- Setiap Sektor terdiri dari sub sektor.
- Tujuan (goal) kita adalah memilih model/ jenis koperasi apa yang cocok / atau memenuhi kriteria dari sub sektor ekonomi.
- Kriteria sub sektor kita jadikan pertimbangan untuk memilih koperasi jenis/ model apa yang cocok untuk setiap sektor.

Kerangka Kerja AHP

1. Menyajikan pilihan kriteria tujuan kebijakan koperasi untuk menjadi solusi persoalan utama pembangunan perekonomian Indonesia.
2. Tujuan (goal) adalah memilih model / jenis koperasi yang cocok menjalankan usaha pada setiap sektor ekonomi.
3. Menyajikan pilihan alternatif sub sektor ekonomi untuk masing-masing sektor yang memiliki kontribusi yang terbesar dalam Produk Domestik Bruto (PDB)
4. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan. Jika AHP dipakai untuk menentukan alternatif atau penyusunan prioritas alternatif maka dilakukan pengembangan alternatif
5. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan tujuan umum, faktor pembagi tujuan, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria, sub kriteria dan alternatif - alternatif pilihan yang ingin di *ranking*.
6. Penyusunan dan pendistribusian kuisioner.

Contoh Hierarki



Tabel 2: Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama pentingnya	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata, dibandingkan dengan elemen pasangannya
7	Sangat penting	Satu elemen terbukti sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat, dibandingkan dengan elemen pasangannya.
9	Mutlak lebih penting	Satu elemen mutlak lebih disukai dibandingkan dengan pasangannya, pada tingkat keyakinan tertinggi
2,4,6,8	Nilai-nilai tengah diantara dua pendapat yang berdampingan	Nilai-nilai ini diperlukan suatu kompromi
Kebalikan	Jika elemen i memiliki salah satu angka diatas ketika dibandingkan elemen j, maka j memiliki kebalikannya ketika dibanding elemen i	

FGD – Memilih Koperasi yang paling cocok untuk mengembangkan 6 sektor ekonomi terbesar yang berkontribusi dalam PDB

- Partisipan/ Responden adalah expert di bidang masing-masing/ lintas sectoral.
- Jumlah Responden :
- Bapak/ Ibu sebagai ekspert diminta untuk mendiskusikan secara bersama memilih koperasi yang menjadi tujuan (goal) untuk dikembangkan.
- Kriteria adalah menjadikan sub sektor ekonomi yang terbesar berkontribusi dalam PDB.
- Pengambilan keputusan Bapak / Ibu mewakili kecenderungan kebijakan yang dimintakan/ diusulkan kepada Pemerintah.

Aplikasi Expert Choice 2.000 Software

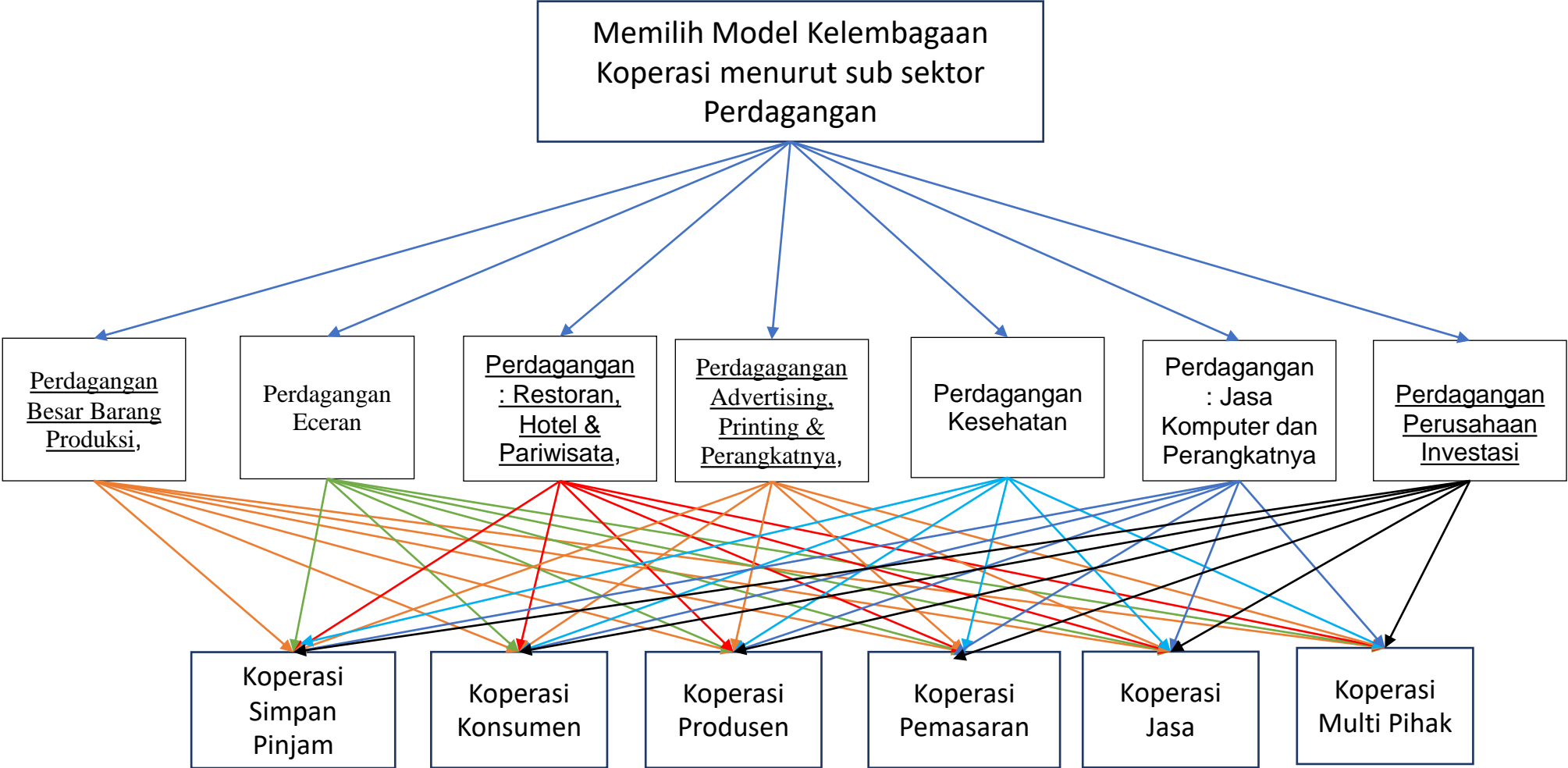
- Tim AHP menyediakan aplikasi Expert Choise 2.000 software. Program aplikasi (software) *Expert Choice 2000* software sebagai salah satu tool untuk membantu para pengambil keputusan dalam menentukan keputusan. *Expert Choice 2000* menawarkan beberapa fasilitas mulai dari input data-data kriteria, dan beberapa alternatif pilihan, sampai dengan penentuan tujuan.
- Expert Choise 2.000 Software ini, akan membantu mempercepat perhitungan dan menjaga konsistensi apa yang Bapak/Ibu putuskan.
- Selamat berdiskusi.

SESI I

MEMILIH TUJUAN MEMILIH SUB
SEKTOR PERDAGANGAN

Tim Analical Hirarchy Process

STRUKTUR HIRARKI AHP



SESI II MENENTUKAN PRIORITAS KOPERASI BIDANG USAHA PERTANIAN

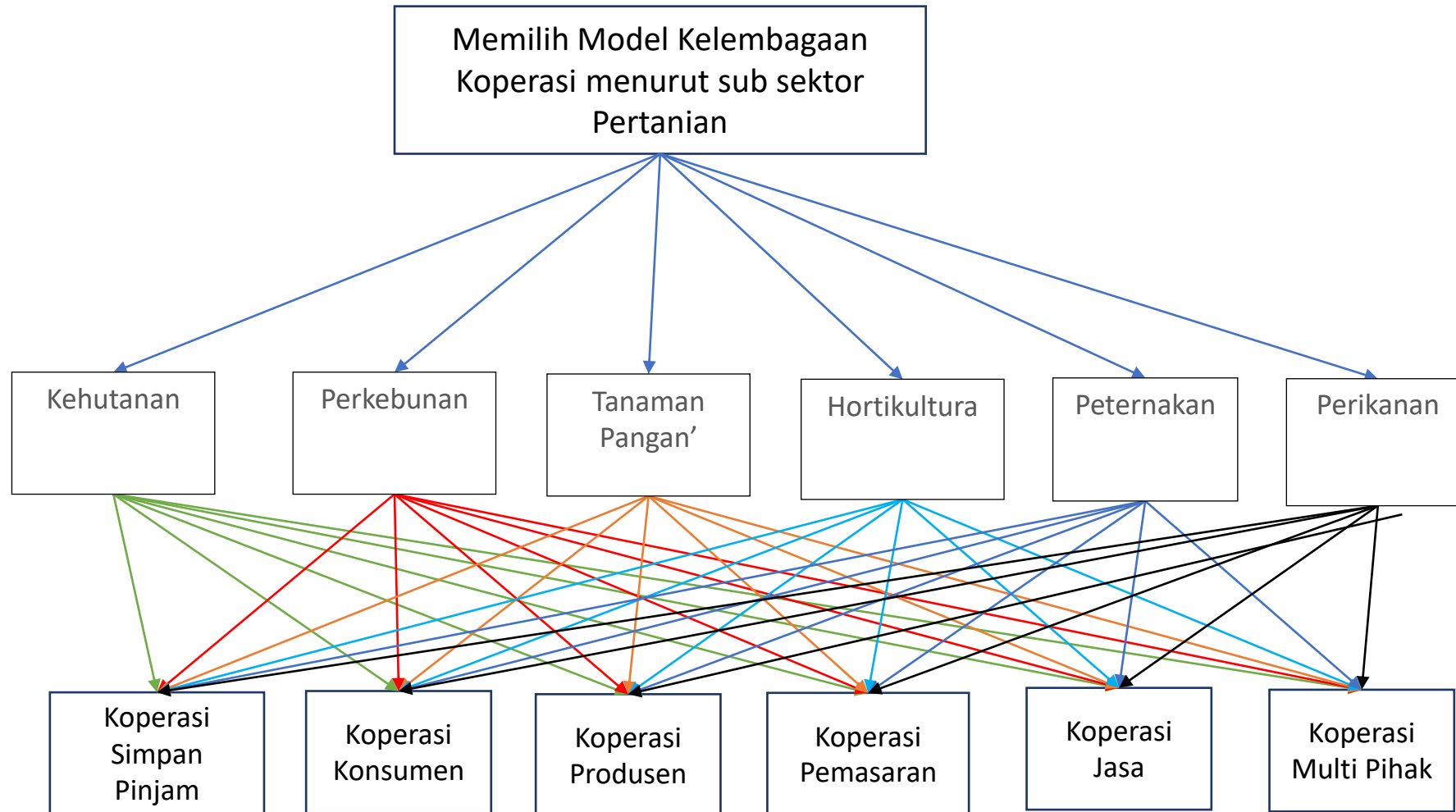
Tim Analical Hirarchy Process

SESI II

MENENTUKAN PRIORITAS SUB
SEKTOR PERTANIAN

Tim Analical Hirarchy Process

STRUKTUR HIRARKI AHP



Kriteria Sub Sektor Pertanian

- Kehutanan. kontribusi dalam PDB Th 2018 Rp 97,33 triliun), Th 2024 (Rp Rp 115 triliun)
- Perkebunan. kontrrrubsi dalam PDB 2020 4%, tumbuh 8% Penyumbang terbesar kelapa sawit.
- **Peternakan kontribusi dalam PDB 2% PDB & tumbuh 2 %**
- Tanaman Tanaman Pangan kontribusi dalam PDB 2020 3% & tumbuh 6 %.
- Hortikultura: kontribusi dalam PDB 2% & tumbuh 5 %

SESI II
MENENTUKAN PRIORITAS SUB
SEKTOR PERTANIAN

Tim Analical Hirarchy Process

SESI III

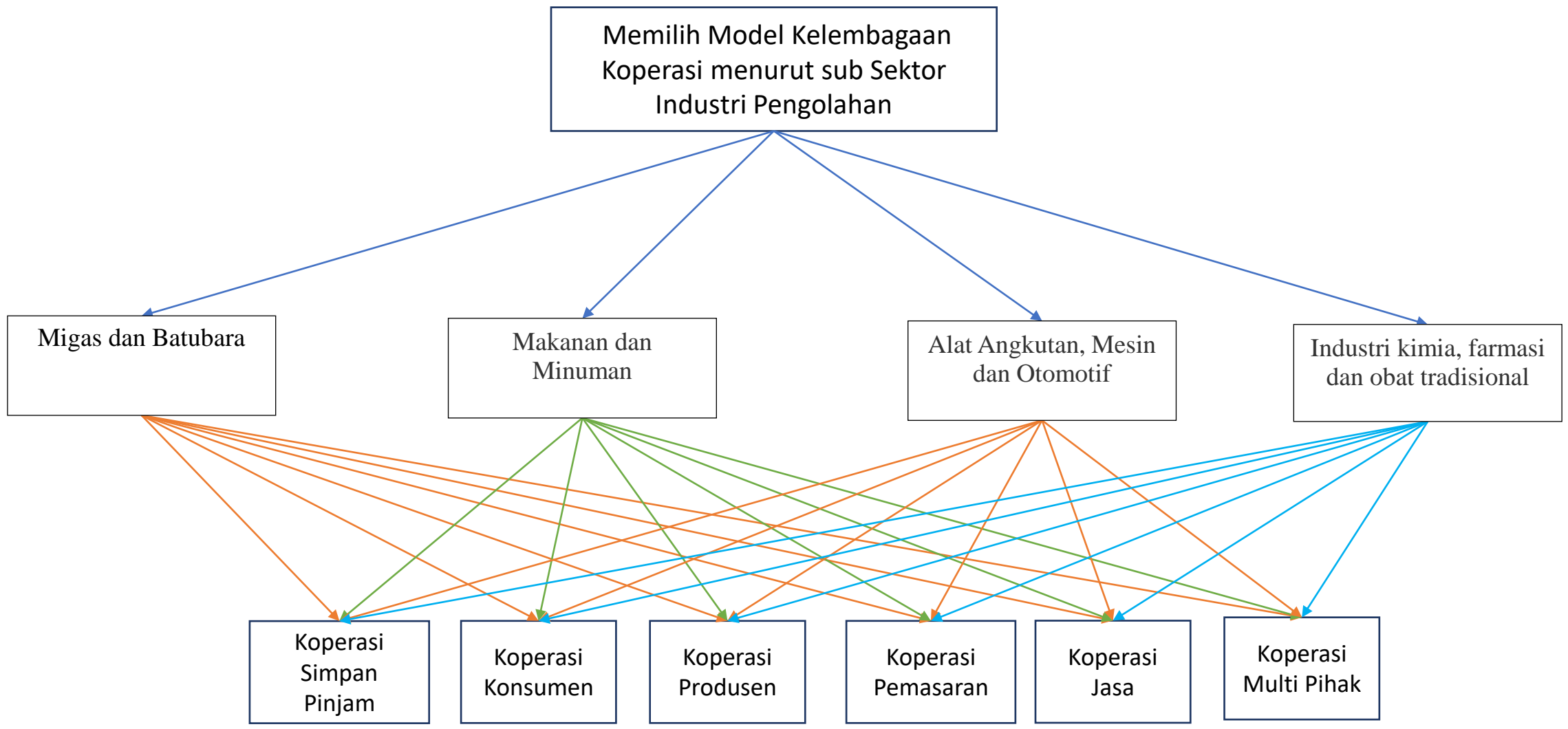
MENENTUKAN PRIORITAS SUB
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Tim Analical Hirarchy Process

Kriteria Sub Sektor Industri Pengolahan

- Migas & Batubara , kontribusi PDB 2% dan tumbuh 7%.
 - Makanan dan Minuman, kontribusi dalam PDB 7% & tumbuh 4%
 - Alat Angkutan, mesin dan peralatan, serta otomotif, kontribusi dalam PDB 2% & tumbuh 28 %
 - Kimia, Farmasi & Obat Tradisional, kontribusi dalam PDB 2% dan tumbuh 10%.
- Catatan : Pertumbuhan industri pengolahan selama pandemic Covid 19.
 - Industri besi baja dengan pertumbuhan 9,8%-10,3%, industri alat angkutan, mesin dan peralatannya dengan pertumbuhan 9,7%-10,2% dan industri pupuk, kimia serta barang dari karet dengan pertumbuhan 5,9%-6,1%.

STRUKTUR HIRARKI AHP



Review Target 5,5 % PDB

No	Sektor Ekonomi	Volume Usaha (Rp T)	Kontribusi Dalam NTB (Rp Milyar)	Kontribusi Sektor Dalam NTB (%)	Rasio Omset/ PDB Sektor (%)	Rasio Omset/ NTB (%)
1,00	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11,00	2.115	14,516	0,52	0,07550
2,00	Pertambangan dan Penggalian	0,05	994	6,819	0,00	0,00033
3,00	Industri Pengolahan	2,01	3.068	21,057	0,07	0,01379
6,00	Konstruksi	0,14	1.653	11,343	0,01	0,00098
7,00	Perdagangan Besar & Eceran - Rep Mobil dan Motor	15,16	1.995	13,695	0,76	0,10404
11,00	Jasa Keuangan dan Asuransi	126,85	696	4,777	18,22	0,87061
	Grand Total 17 Sektor	174,03	14.570	100,00	1,19	1,19443

Terima Kasih